



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 03 Juli 2023

Halaman: 2

TINGKATKAN RESPONSIBILITAS MASYARAKAT Tiap Kampung Ditarget Jadi KTB

YOGYA (KIR) - Tiap kampung di Kota Yogya ditargetkan mampu dideklarasikan sebagai Kampung Tangguh Bencana (KTb). Langkah tersebut sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan responsibilitas masyarakat dalam menghadapi bencana.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Nur Hidayat, mengungkapkan hingga akhir tahun lalu sudah terbentuk 145 KTb dari total 169 kampung yang ada di Kota Yogya. "Yang penting itu meningkatkan responsibilitas masyarakat terhadap bencana. Tujuan pembentukan Kampung Tangguh Bencana itu membangun manajemen risiko bencana di wilayah kampung. Kalau masyarakat sudah respons dan mampu menanggapi terkait bencana dan mampu mengadakan penyelamatan sendiri Insya Allah korban bisa dihindarkan," terangnya, Kamis (29/6).

Menurutnya pembentukan Kampung Tangguh Bencana penting untuk membangun respons masyarakat agar siap menghadapi bencana. Hal itu supaya masyarakat tidak panik saat terjadi bencana, bisa menyelamatkan diri dan mengurangi risiko timbulnya korban bencana. Mengingat bencana dapat terjadi kapan saja sehingga diperlukan kewaspadaan dan kesiapsiagaan.

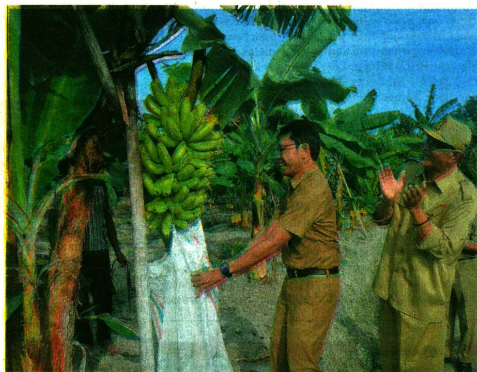
Oleh karena itu pihaknya akan terus mendorong pembentukan KTb di tiap

wilayah. Di samping itu KTb yang sudah terbentuk juga terus diperkuat dalam membangun ketahanan lingkungan dan kemampuan menanggapi bencana. Apalagi selama ini sekitar 50 persen bencana di Kota Yogya dipicu dari cuaca ekstrem seperti hujan disertai angin kencang. Dampaknya berupa pohon tumbang dan tanah longsor di bantaran sungai. Di samping itu bencana yang tidak bisa diperkirakan yakni gempa bumi.

Sementara pada tahun ini akan dibentuk sepuluh KTb yang tersebar di wilayah. Di antaranya berada di Kampung Glagahsari, Demakan, Ngadisuryan, Pujokusuman, Prawiroataman, Miliran, Gedongkuning dan Tuhunan. "Tahun ini yang sudah kami laksanakan di Kampung Glagahsari dan Demakan. Targetnya semua kampung terbentuk Kampung Tangguh Bencana. Jadi pemilihan kampung yang dibentuk Kampung Tangguh Bencana ini bergiliran saja. Sisanya yang belum, tahun depannya," imbuhnya.

Nur Hidayat menjelaskan setiap Kampung Tangguh Bencana akan dibentuk para pengurus dan manajemen terhadap bencana. Misalnya terkait kesiapsiagaan bencana, mitigasi atau pengurangan risiko terhadap bencana dan rencana kontigensi bencana. Salah satu kegiatan pembentukan Kampung Tangguh Bencana adalah simulasi bencana yang diikuti masyarakat.

(Dhi)-d



KIR-Isimewa
Pj Walikota Yogya memanen buah pisang di Kebun Plasma Nutfah Pisang DPP Kota Yogya. Pisang tersebut merupakan hasil inovasi pembibitan dengan sistem kultur jaringan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005